

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TARI BAMBU (*BAMBOO DANCING*) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEJARAH KELAS XI SMA NEGERI 1 TRIMURJO SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2013 - 2014**

Oleh

**Desy Aryani**

Pembelajaran yang dilakukan disekolah senantiasa masih menerapkan metode pembelajaran yang biasa dan kurang mendorong siswa dalam menerima materi pembelajaran dengan baik sehingga siswa kurang semangat dalam menerima dan mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung ini secara langsung berdampak pada hasil belajar siswa. Metode pembelajaran akan dilakukan pembelajaran menyenangkan dengan diterapkannya metode tari bambu yang diibaratkan seperti potongan bambu, yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS menggunakan metode tari bambu? Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS menggunakan metode tari bambu di SMA Negeri 1 Trimurjo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS SMA Negeri 1 Trimurjo tahun pelajaran 2013/2014 yang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik random sampling dengan cara pengundian, sehingga kelas XI IPS 3 terpilih sebagai sampel. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The One Shoot Case Study* dengan data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui *posttest* pada akhir pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode tari bambu sebagai berikut: hasil belajar kognitif siswa pada pencapaian jenjang kognitif tertinggi adalah pemahaman (C2) dengan persentase 72,78% masuk pada kategori baik dan hasil belajar kognitif siswa yang paling tinggi adalah kategori nilai 60-69 (cukup) 50% diperoleh dari jumlah keseluruhan 20 siswa yang telah diklasifikasikan kedalam 4 kategori sesuai nilainya yaitu memuaskan, baik, cukup, dan kurang cukup. Hasil akhirnya yang tertinggi pada kategori Cukup dengan jumlah 10 siswa.